

**ANALISIS
INTERJEKSI PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN
INTERJEKSI PERNYATAAN PENYANGKALAN
PADA BUKU
"JAPANESE FOR EVERYONE" DAN "SHOKYUU NIHONGO"**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra.

Oleh

ISTIATI HENDRASWANI
NIM 01110901



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA,
2004**

Skripsi yang berjudul
ANALISIS
INTERJEKSI PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN
INTERJEKSI PERNYATAAN PENYANGKALAN
PADA BUKU
"JAPANESE FOR EVERYONE" DAN "SHOKYUU NIHONGO"

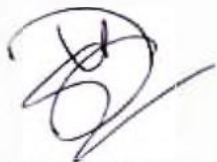
oleh

Istiati Hendraswani
NIM 01110901

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana

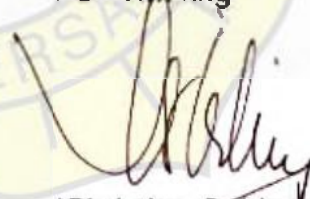
Mengetahui

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Christine Subiyanto, SS.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS INTERJEKSI PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN INTERJEKSI
PERNYATAAN PENYANGKALAN PADA BUKU " JAPANESE FOR
EVERYONE" DAN "SHOKYUU NIHONGO"**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Juli 2004 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

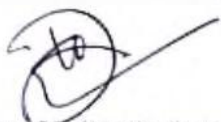
Pembimbing


(Christine Subijanto, SS)

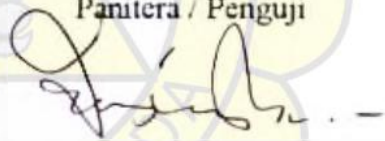
Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Lini Priantini)

Pembaca


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Panitera / Penguji


(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Inny C. Haryono, M.A.)

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Sastra , Jurusan Asia Timur Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah " Analisis Interjeksi Pernyataan Persetujuan dan Interjeksi Penyangkalan" pada buku " Japanese For Everyone " dan " Shokyuu Nohongo " . Namun dengan kerendahan hati penulis menghaturkan bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan masih banyak kekurangan yang tidak disadari oleh penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Ibu Christine Subiyanto, SS. sebagai pembimbing dosen yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta selalu memberi semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang dan pembaca skripsi yang telah memberikan koreksi dan arahan kepada penulis

3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Penguji.
4. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A. selaku penguji dan dosen yang sudah sangat membantu penulis selama masa studi penulis di Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA. selaku Dekan Fakultas Sastra
6. Ibu Dewi Nani Sunengsih, SS. selaku pembimbing akademik yang telah membantu secara langsung dengan memberikan ijin untuk memulai penulisan skripsi ini, maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
7. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mengajar dan membantu memberikan masukan-masukan yang berarti.
8. Yoshihiro Kaneko sensei, JICA Expert di PPEI – Depperindag, yang telah membantu penulis dalam mencari bahan-bahan referensi yang dibutuhkan dan memberikan masukan
9. Keluarga tercinta, bapak, suami, kakak-kakak, adik-adik dan anak-anakku yang telah dengan sabar memberikan dorongan dan bantuan moril dalam penyusunan skripsi dan kelulusan ini
10. Rekan-rekan UNSADA dan PPEI yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis, serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya di almamater tercinta, Universitas Darma Persada

Jakarta, Juli 2004

Penulis,

Istiati Hendraswani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Alasan Pemilihan Judul | 14 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 14 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 15 |
| 1.5 Metode dan Data Penelitian | 15 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 18 |
| 2.1. Teori Mengenai "Hai dan Iie" | 18 |
| 2.2. Makna Hai dan Iie menurut Tatsuya Nagashima | 18 |
| 2.3. Makna Hai dan Iie menurut B u n k a c h o o | 22 |
| 2.4. Makana Hai dan Iie menurut Francis G. Drohan | 25 |
| 2.5. Teori "Hai dan Iie" Dalam Bentuk Informal | 28 |
| BAB III ANALISIS INTERJEKSI PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN INTERJEKSI PERNYATAAN PENYANGKALAN PADA | |

| | |
|--|-----------|
| JAPANESE FOR EVERYONE DAN SHOKYUU NIHONGO | 35 |
| 3.1. Analisis Interjeksi Pernyataan Persetujuan | 35 |
| 3.1.1 Hai sebagai Ungkapan Jawaban Pada Waktu Lawan Bicara Memanggil Namanya | 35 |
| 3.1.2 Hai sebagai Ungkapan Untuk Menarik Perhatian Orang Lain | 35 |
| 3.1.3 Hai sebagai Ungkapan Jawaban Persetujuan Untuk Melakukan Sesuatu | 37 |
| 3.1.4 Hai sebagai Ungkapan Jawaban Pembenaran | 41 |
| 3.2. Analisis Interjeksi Pernyataan Penyangkalan | 47 |
| 3.2.1 Iie sebagai Jawaban Penyangkalan | 57 |
| 3.2.2 Iie sebagai Jawaban Meminta Maaf | 57 |
| 3.3. Analisis Interjeksi Pernyataan Persetujuan Dalam Bentuk Informal | 65 |
| 3.3.1 Ee sebagai Jawaban Pembenaran | 66 |
| 3.3.2 Un sebagai Ungkapan Jawaban Yang Menunjukkan Arti “soo da” “wakatta” “shoochishita” | 66 |
| 3.4. Analisis Interjeksi Pernyataan Penyangkalan Dalam Bentuk Informal | 72 |
| 3.4.1 Iya sebagai Jawaban Penyangkalan | 73 |
| 3.4.2 Uun sebagai Ungkapan Jawaban Perasaan/ Hati yang Menyangkal | 73 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| BAB IV KESIMPULAN | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi antara seseorang dengan yang lain. Untuk memahaminya secara baik diperlukan pemahaman yang mendasar secara tata bahasa. Bahasa Jepang adalah suatu bahasa yang unik karena memiliki banyak jenis kata interjeksi.

Dalam skripsi ini penulis akan mengkaji aturan pemakaian kata Interjeksi yang memiliki kedudukan penting dalam bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang ada banyak kata interjeksi, misalnya: ああ、もしもし、はい、さようなら dan sebagainya. Untuk menyatakan persetujuan dipakai kata interjeksi はい (hai) dan untuk menyatakan penyangkalan dipakai kata interjeksi いいえ (iie). Tetapi selain itu masih ada beberapa jenis pemakaian hai dan iie, seperti 1 dan 3 dibawah ini.

Contoh: 1. A: 山田さん (Gaikokujin, halaman 810)

Yamada san,

Tuan Yamada,

B: はい,

Hai,

Ya,

2. A: あなたは外国人ですか。 (Gaikokujin, halaman 810)

Anata wa gaikoku-jin desu ka.

Anata wa gaikoku-jin desu ka.

Apakah anda orang asing ?

B: はい、私は 外国人 です。

Hai, watashi wa gaikokujin desu.

Ya, saya orang asing.

-いいえ、私は 外国人 ではありません。

Iie, watashi wa gaikokujin dewa arimasen.

Tidak, saya bukan orang asing.

3. はい、ではこちらを向いてください。

Hai, dewa kochira o muite kudasai.

Ya, kalau begitu silahkan menghadap kesini.

1.1.1 Kelas Kata Dalam Bahasa Jepang (Nihongo no Hinshi)

Dalam Buku Kiso Nihongo Bunpoo, yang disusun oleh Masuoka Takashi dan Takubo Yukinori disebutkan bahwa:

語は文の材料であり、文を組み立てる上で一定の働きをする。
この働きの違いによって語を種類分けしたものが品詞である。
(Masuoka Takashi, dkk, 1989: 4)

*Go wa bun no zairyoo de ari, bun o kumitateru ue de ittei no hataraki o suru.
Kono hataraki no chigai ni yotte go o shurui wakashita mono ga "hinshi" de aru.*

Terjemahan

Kata merupakan bagian dari kalimat dan di samping sebagai penyambung kalimat mempunyai fungsi tertentu. Berdasarkan perbedaan fungsi ini pembagian kelas kata disebut "Hinshi".

Pembagian kelas kata atau dalam bahasa Jepang disebut Nihongo no Hinshi menurut buku Bunpoo No Kiso Chishiki to Sono Oshiekata yang

disusun oleh Tomita Takayuki ada 10 macam pembagian kelas kata, yaitu:

1. *Meishi* (名詞 - めいし) - Nomina
 Contoh: - *tsukue* (机) = meja
 - *gakusei* (学生) = mahasiswa
2. *Dooshi* (動詞 - どうし) - Verba
 Contoh: - *kaku* (書く) = menulis
 - *okiru* (起きる) = bangun
3. *Keiyooshi* (形容詞 - けいようし) - Adjektiva I
 Contoh: - *akai* (赤い) = merah
 - *nagai* (長い) = panjang
4. *Keiyodooshi* (形容動詞 - けいようどうし) - Adjektiva II
 Contoh: - *jozuna* (上手な) = pintar
 - *shizuka na* (静かな) = sepi
5. *Fukushi* (副詞) - ふくし) - Adverbia
 Contoh: - *yukkuri* (ゆっくり) = perlahan-lahan
 - *taihen* (たいへん) = sangat
6. *Rentaiishi* (連体詞) - れんたいし) - Prenomina
 Contoh: - *kono hon* (この本) = buku ini
 - *dono hito* (どのひと) = orang yang mana
7. *Setsuzokushi* (接続詞 - せつぞくし) - Konjungtor
 Contoh: - *sorekara* (それから) = kemudian
 - *shikashi* (しかし) = tetapi

8. *Kandooshi* (感動詞) - かんどうし) - Interjeksi

Contoh: - *hai* (はい) = ya
 - *ie* (いえ) = tidak

9. *Jodooshi* (助動詞 - じょどし) - Kata Verba bantu

Contoh: - *mashita* (ました) = bentuk lampau
 - *tai* (たい) = bentuk kalimat menyatakan keinginan

10. *Joshi* (助詞) - じょし) - Partikel

Contoh - *de* (で) = di
 - *to* (と) = dan

(Tomita Takayuki, 1992 : 29)

Dalam buku yang sama juga diungkapkan, yaitu :

このうち、(1) 名詞から(8) 感動詞までの単語はその単語を聞いたり読んだりしたときに意味が分かります。それでその単語は独立していることばであると考えて、学校文法ではこれらの単語を自立語と読んでいます。(TomitaTakayuki,1992:2)

Kono uchi, (1) meishi kara (8) kandooshi made no tango wa sono tango o kiitari yondari shita toki ni imi ga wakarimasu. sore de sono tango wa dokuritsu shite iru kotoba de aru to kangaete, gakkoo bunpoo de wa korera no tango o jiritsu-go to yonde imasu.

Terjemahan :

Kelas kata no (1) yaitu Meishi (Nomina) sampai dengan no (8) yaitu Kandooshi (interjeksi) langsung dapat dimengerti artinya pada waktu mendengar maupun membacanya. Kelas kata ini dalam tata bahasa baku disebut *Jiritsu-go* atau kata yang bisa berdiri sendiri.

Begitu juga dengan kutipan di bawah ini

これに対して(9) 助動詞と(10) 助詞は、例えば(たい)、(ます)、(です)とか(は)、(が)、(に)、(て)などとそれだけいわれても何のことが意味が分かりません。それはこれらの単語は単独で使われることはなく、常に自立語に付いて使われ、文法的な働きをする単語だからです。このような単語を学校文法では自立語に対して付属語と呼んでいます。

koto ka imi ga wakarimasen. Sore wa, korera no tango wa tandoku de tsukawareru koto wa naku, tsune ni jiritsu-go ni suite tsukaware, bunpoo tekina hataraki o suru tango dakara desu. Kono yoona tango o gakkobunpoo de wa jiritsu-go ni taishite fuzoku-go to yonde imasu.

Terjemah hari:

Sedangkan kelas kata no (9) yaitu Jodoshi (kata verba bantu) dan no (10) yaitu Joshi (partikel), misalnya (tai), (masu), (desu) atau (ga), (ni), (te) dan lainnya tidak bisa dipahami artinya kalau berdiri sendiri. Jika hanya kata-kata ini sendiri tidak bisa dipakai, selalu dipakai bersama Jiritsu-go, karena merupakan kata yang berfungsi sebagai gramatikal. Dalam tata bahasa baku kelas-kelas kata seperti ini disebut Fuzoku-go, kata yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa Jiritsu-go.

Kelas kata (1) sampai dengan (8) merupakan kata-kata yang dapat berdiri sendiri, yang disebut Jiritsu-go (自立語 - じりつご), sedangkan kelas kata (9) dan (10) merupakan kata-kata yang tidak dapat berdiri sendiri, yang disebut Fuzoku-go (付属語 - ふぞくご)

Dalam kamus Linguistik, Harimurti Kridalaksana mengemukakan batasan kata interjeksi sebagai berikut :

Kata interjeksi adalah kata atau frase yang dipakai untuk mengawali seruan, misalnya kata alangkah. (Harimurti, 2001: 100)

Kata interjeksi dalam bahasa Jepang masih dibagi lagi ke dalam beberapa jenis. Hal ini perlu diuraikan, karena masalah yang akan dibahas adalah kata interjeksi pernyataan persetujuan dan interjeksi pernyataan penyangkalan yang akan saya uraikan berikut ini :

1.1.2 Jenis Kata Interjeksi (Kandooshi no Shurui)

Dalam buku Nihon Bunpoo no Hanashi, hal 315 yang disusun oleh Sakakura Atsuyoshi dikatakan bahwa:

感動詞は話し手の感情(驚き、怒り、恐れ、悲しみ、喜び)や呼びかけ応答などを表現する。(Sakura Atsuyoshi, 1982 : 315)

Kandooshi wa hanashite no kanjoo (odoroki, okori, koware, kanashimi, yorokobi) ya yobikake, ootoo nado o hyoogen suru.

Terjemahan :

Kata interjeksi merupakan kata panggilan, jawaban atau ungkapan perasaan (terkejut, marah, takut, sedih, senang) dan lain-lain dari si pembicara.

Dalam buku *Japanese Handbook* yang disusun oleh Tatsuya Nagashima, hal 193 Jenis kata interjeksi atau dalam bahasa Jepang disebut *Kandooshi no Shurui* (感動語]の種類) terbagi 4 jenis, yaitu:

1. Kando (感動-かんどう)

Kando ialah interjeksi yang mengungkapkan kesan atau emosi, misalnya rasa senang, marah, rasa sedih, rasa, takut, khawatir dan kecewa.

Yang termasuk Kando ialah : aa (ああ), o (お), ara (あら), ma (ま), waa (わあ), banzai ((ばんざい), yoisho (よいしょ).

Contoh:

a. Aa

ああ、思い出した。

Aa, omoidashita.

Ya, saya ingat.

b. O (digunakan oleh laki-laki)

お！待てよ。さいふがない。

O! mate yo. Saifu ga nai.

Oi! tunggu. Dompetnya tidak ada.

c. Ara (digunakan oleh wanita)

あら！雨が降ってきたわ。

Ara ! ame ga futte kita wa.

Wah ! turun hujan.

d. Ma (digunakan oleh wanita)

まあ！かわいそうに

Maa ! Kawaisoo ni

Wah ! kasihan ya.

e. Waa

わあ！うれしい。これは私にくださるんですか。

Waa! ureshli. kore wa watashi ni kudasarun desu ka.

Wah! senang. Apakah ini untuk saya ?

f. Banzai

天皇陛下、ばんざい！

Tenno heika, banzai !

Hidup, kaisar !

g. Yoisho

よいしょ！重たい荷物。

Yoisho ! Omotai nimotsu.

Aduh ! beratnya barang ini.

(Tatsuya Nagashima, 1983 :193)

2. Yobikake (呼び掛け - よびかけ)

Yobikake ialah interjeksi yang menyatakan panggilan, ajakan atau

imbauan, dapat diucapkan pula sebagai peringatan terhadap orang lain.

Yang termasuk Yobikake ialah : hora (ほら), sora (そら), kora (こら), kore (これ), moshi-moshi (もしもし), saa (さあ), eeto (ええと), chotto (ちょっと), sate (さて).

Contoh:

a. Hora

ほら！車が来た。

Hora ! kuruma ga kita.

Nah ! mobil telah datang.

b. Sora

そら！8時だ。急がないと遅れちゃう。

Sora ! 8 ji da. Isoganai to okurechau.

Lihat ! sudah jam 8. kalau tidak segera, akan terlambat. ★

c. Kora

こら！待て。

Kora! mate.

Hei ! tunggu.

d. Kore

これ！静かに。

Kore ! shizuka ni.

Hai ! diam.

e. Moshi-moshi

もしもし、田中さんのお宅ですか。

Moshi-moshi, Tanaka-san no otaku desuka.

Hallo, apakah ini rumah tuan Tanaka?

f. Saa

さあ, 急ぎましょう。

Saa isogimashoo

Ayo, mari cepat.

g. Eeto

ええと! あなたは どなた でしたかしら。

Eeto, anata wa donata deshita kashira.

Eh, siapa nama anda ?

h. Chotto

ちょっと, 水をいぱい 持って 来て ください。

Chotto, mizu o ippai motte kite kudasai.

Maaf, tolong ambilkan air minum.

i. Sate

さて, 明日の 日曜日は どこに 行こうか。

Sate, asu no nichiyoo ni wa doko ni ikoo ka .

Baik, hari minggu besok kita akan pergi kemana ?

(Tatsuya Nagashima, 1983 :193)

3. Ootoo (応答 - おえう)

Ootoo bukan hanya interjeksi yang menyatakan jawaban, tetapi termasuk juga interjeksi yang menyatakan tanggapan atau reaksi terhadap pendapat atau tuturan orang lain.

Yang termasuk Ootoo ialah : hai (はい), ee (ええ), soo (そう), sou desu ka(そうですか), yoshi (よし), un (うん), iie (いいえ), iya (いや), sasuga (さすが).

Contoh:

a. Hai

A:あなたは日本人ですか。

Anata wa Nihon-jin desu ka.

Apakah anda orang Jepang ?

B:(はい、そうです。

Hai, soo desu.

Ya, betul.

b. Ee

ええ、分かりました。

Ee, wakarimashita.

Ya, mengerti.

c. Soo

A:タクシが 来ました。

Takushi ga kimashita.

Taksi sudah datang.

B:そう、では行きましょう。

Soo, dewa ikimashoo.

Kalau begitu, marilah kita pergi.

d. Yoshi

よし!こんどは私だ。

Yoshi ! Kondo wa watashi da.

Baiklah, sekarang giliran saya.

e. Un

A: きみ、つかれた。

Kimi, tsukareta.

Anda capai ?

B: うん、少しね。

Un, sukoshi ne.

Ya, sedikit.

f. Iie

A: ご両親は 家 ですか。

Go-ryoshin wa uchi desu ka.

Apakah orang tua anda di rumah ?

B: いいえ、今でかけています。

Iie, ima dekakete imasu.

Tidak, baru saja pergi.

g. Iya

A: きみ 英語 が 話せる。

Kimi eigo ga hanaseru.

Apakah anda dapat berbicara bahasa Inggris?

B: いや! だめ なんだ。

Iya, dame nan da.

Tidak, tidak bisa.

h. Sasuga

Aたろうは 試験 に ごうかく したよ。

Taro wa shiken ni gookaku shita yo.

Sdr. Taro telah lulus ujian.

B:さすが! よく 勉強した からね。

Sasuga! Yoku benkyooshita kara ne.

Sudah diduga, karena ia telah belajar dengan baik.

(Tatsuya Nagashima, 1983 :193)

4. Aisatsugo (挨拶語 -あいさつご)

Aisatsugo ialah interjeksi yang dipakai dalam pertemuan antara pembicara dengan pendengar untuk memulai percakapan dan minta diri/mohon diri.

Yang termasuk Aisatsugo ialah : ohayoo gozaimasu (おはよう ございます), konnichi wa (今日は), konban wa (今晚は), sayoonara (さようなら), arigatoo gozaimasu (ありがとうございます), oyasumi nasai (おやすみなさい).

Conth :

a. Ohayoo gozaimasu

みなさん、おはようございます

Mina-san, ohayoo gozaimasu.

Selamat pagi, semuanya.

b. Konnichi wa

今日は、お元気ですか。

Konnichi wa, ogenki desu ka.

Selamat siang, apakah anda sehat ?

c. Konbari wa

今晚は、お帰りですか。

Konban wa, o-kaeri desu ka.

Selamat malam, apakah anda akan pulang ?

d. Sayoonara

さようなら、またいつかお会いしましょう。

Sayoonara, mata itsuka oaishimashoo.

Selamat tinggal, sampai bertemu lain waktu.

e. Arigatoo

私達の町をご訪問くださりまして、ありがとうございます。

Watashitachi no machi o gohoomon kudasaimashite, arigatoo gozaimasu.

Terima kasih atas kunjungannya ke kota kami.

f. Oyasumi

もう電気を消しますよ。お休み!

Moo denki o keshimasu yo. oyasumi !

Sudah mau saya matikan lampu, lho. Tidurlah !

(Tatsuya Nagashima, 1983 :193)

Yang akan dibahas dalam kesempatan ini adalah interjeksi pernyataan persetujuan dan interjeksi pernyataan penyangkalan pada buku Japanese For Everyone dan Shokyuu Nihongo yang termasuk dalam kelompok

Ootoo.

:

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul ANALISIS INTERJEKSI PERNYATAAN PERSETUJUAN DAN INTERJEKSI PERNYATAAN PENYANGKALAN PADA BUKU JAPANESE FOR EVERYONE DAN SHOKYUU NIHONGO.

Alasan penulis memilih judul tersebut, adalah meskipun sebenarnya banyak bentuk kata dalam bahasa Jepang yang bisa dipakai untuk mengungkapkan makna leksikal tersebut, tetapi kata " hai dan iie " merupakan kata interjeksi yang lebih formal dari jawaban yang sejenis (ee, un, iya, uun). Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan kata interjeksi yang menyatakan persetujuan dan penyangkalan baik yang digunakan dalam ungkapan formal maupun dalam ungkapan yang tidak formal.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam analisis mengenai kata interjeksi pernyataan persetujuan dan interjeksi pernyataan penyangkalan akan timbul pertanyaan yaitu mengenai bagaimana cara membedakan makna tersebut dan bagaimana penggunaannya secara tepat.

Dengan penulisan skripsi ini penulis berharap dapat memperoleh jawaban atau kesimpulan dari kedua pertanyaan tersebut di atas.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperoleh kejelasan mengenai kata interjeksi pernyataan persetujuan dan interjeksi pernyataan penyangkalan baik dari ragam kata yang digunakan maupun penggunaannya, karena keduanya termasuk kedalam kelas kata yang dapat berfungsi sebagai jawaban dalam suatu pertanyaan.

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah kemantapan dalam penguasaan gramatika bahasa Jepang khususnya mengenai kata interjeksi "hai" dan "iie", baik bagi penulis maupun pembaca.

1.5 Metode dan Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam analisa adalah metode kepustakaan analitis yaitu metode pengumpulan data tertulis dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan Japan Foundation Jakarta, Universitas Darma Persada dan PPEI- DepperIndag.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam empat bab, adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: Latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan data penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini akan membahas mengenai kata interjeksi pernyataan persetujuan dan interjeksi pernyataan penyangkalan sebagai ootoo,

fungsi dan penggunaannya.

BAB III : Merupakan analisa penggunaan kata interjeksi " hai, iie, ee, un, nya dan uun" pada buku Japanese For Everyone dan Shokyuu Nihongo.

BAB IV : Bab penutup yang menguraikan kesimpulan hasil analisa penggunaan kata interjeksi.



CATATAN BAB I

1. Bunkachoo, *Gaiyōkuji no Tame*. hal 810, 1967.
2. Takashi, Masuoka. *Kisoo Nihongo Bunpoo*. hal 4, 1989.
3. Takayuki, Tomita. *Bunpoo no Kisoo Chisiki to Sono Oshiekata*. hal 29, 1992.
4. Takayuki, Tomita. *ibid.*, hal 2.
5. Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. hal 100, 2001.
6. Atusyoshi, Sakakura. *Nihon Bunpoo no Hanashi*. hal 315, 1982.
7. Nagashima, Tatsuya. *Japanese Handobook*. hal 193, 1983

